

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN *HOME* INDUSTRI
UD.KIPANG DIAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

OLEH :

Siti Alawiyah Koto

NIM : 21080032

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN *HOME* INDUSTRI
UD.KIPANG DIAN**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Alawiyah Koto

Tempat, Tanggal Lahir : Torbanua Raja, 19 April 2003

NIM : 21080032

Semester/T.A : IX/2025

Program Studi : Ekonomi Syariah

Alamat : Torbanua Raja, Kec. Panyabungan Utara, Kab.
Mandailing Natal, Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN HOME INDUSTRI UD. KIPANG DIAN”**, adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Oktober 2025
Yang membuat pernyataan,



Siti Alawiyah Koto
NIM.21080032

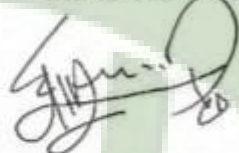
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas Siti Alawiyah Koto, NIM. 21080032, yang berjudul: “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Tingkat Pendapatan *Home Industri* UD. Kipang Dian”. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Oktober 2025

PEMBIMBING I



EDI MARJAN NASUTION, M.E
NIP. 198408072019031004

PEMBIMBING II



ERNI YUSNITA SIREGAR, M.E
NIP. 19900112019032021

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Tingkat Pendapatan *Home Industri* UD. Kipang Dian", a.n Siti Alawiyah Koto, NIM. 21080032 Program Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 15 Oktober 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Faisal Affandi, M.E.I NIP. 1983101182019031006	Ketua / Merangkap Penguji I		17/10-2025
2	Drs. Hamonangan, M.Si NIP. 198310018201903006	Sekretaris / Merangkap Penguji II		16/10-2025
3	Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Penguji III		20/10/2025
4	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP. 19900112019032021	Penguji IV		21/10/2025

Mandailing Natal, Oktober 2025

Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sunper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

MOTTO

”Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada tuhamnulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)



ABSTRAK

Siti Alawiyah Koto (NIM : 21080032) Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Tingkat Pendapatan *Home* Industri UD. Kipang Dian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Tingkat Pendapatan pada Home Industri UD. Kipang Dian di Panyabungan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data bulanan dari tahun 2020 hingga 2024 dan diolah menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku secara individual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan (Y). Selain itu, hasil Uji F membuktikan bahwa secara simultan (bersama-sama), Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku juga berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan. Hasil koefisien determinasi (R Square) menunjukkan angka sebesar 0,970 atau 97,0%, yang berarti variasi Tingkat Pendapatan UD. Kipang Dian dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya sebesar 3,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Berdasarkan temuan ini, UD. Kipang Dian disarankan untuk fokus pada peningkatan investasi modal dan menjaga ketersediaan serta kualitas bahan baku guna memaksimalkan profitabilitas.

Kata Kunci: Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Pendapatan, Home Industri Kipang Dian.

ABSTRACT

Siti Alawiyah Koto (NIM : 21080032) *The Influence of Capital, Labor, and Raw Materials on the Income of Home Industry UD. Kipang Dian.* This study aims to analyze and examine the influence of Capital, Labor, and Raw Materials on the Income of the home industry UD. Kipang Dian in Panyabungan. This quantitative research uses monthly data from 2020 to 2024 and is processed using multiple linear regression analysis. The results of the partial test (t-test) show that each of the independent variables Capital, Labor, and Raw Materials individually has a positive and significant effect on Income (Y). Furthermore, the results of the F-test prove that simultaneously, Capital, Labor, and Raw Materials also have a significant effect on Income. The coefficient of determination (R Square) indicates a value of 0.970 or 97.0%, meaning that variations in the Income of UD. Kipang Dian are explained by these three variables, while the remaining 3.0% is influenced by other factors outside the model. Based on these findings, UD. Kipang Dian is advised to focus on increasing capital investment and maintaining the availability and quality of raw materials to maximize profitability.

Keywords: Capital, Labor, Raw Materials, Income, Home Industry Kipang Dian.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, kita bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi kita rahmat dan karunia, meskipun kita semua salah dalam tindakan dan pemikiran kita. Sholawat dan salam diucapkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarganya, dan para sahabatnya. Semoga kita semua sebagai umatnya akan menerima syafa'atnya di hari akhir.

Penulis sangat bersyukur dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi berjudul "Pengaruh ModaL, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Home Industri UD. Kipang Dian" dengan lancar. Tidak mungkin bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini pada waktunya jika mereka tidak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dalam prosesnya. Akibatnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E Selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah
4. Bapak Edi Marjan Nasution, M.E Selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membina penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Ibu Erni Yusnita Siregar, M.E Selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membina penulis untuk menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen di Prodi Ekonomi Syariah, Pegawai/ Staff dan tata usaha yang juga telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk mendidik penulis selama dalam perkuliahan dan membantu mempermudah proses administrasi untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Daulat Tanjung yang telah membantu dalam hal izin penelitian skripsi ini.

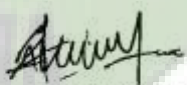
8. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta saya, Ayahanda Zul kifli Koto dan Ibunda Nur yasni Nasution. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka senantiasa mampu memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun di akhirat, Aamiin.
9. Kepada cinta kasih Abangku Annas Safi'i Koto dan Putri Mayda Sari Koto A.Md.Keb. terimakasih atas segala doa, kasih sayang, bantuan, dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada adik satu –satunya ini sehingga penelitian dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah A dan B dan C angkatan 2021 dan temanteman lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang samasama berjuang, serta saling memberikan semangat, motivasi dan doa selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Panyabungan, Oktober 2025

Penulis,


SITI ALAWIYAH KOTO
NIM. 21080032

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	ixii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Modal.....	13
2. Tenaga Kerja.....	16
3. Bahan Baku.....	19
4. Pendapatan.....	26
5. <i>Home</i> industri	29
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Populasi Dan Sampel	35
F. Defenisi Operasional Variabel	36
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Temuan Umum.....	41
1. Kabupaten Mandailing Natal.....	41
2. UMKM.....	42
B. Temuan Khusus	43
1. Analisis Data	43
a. Uji Regresi Linear Berganda.....	44
b. Uji Klasik	45
c. Uji Hipotesis	48
2. Pembahasan.....	50
a. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan di UD Kipang Dian	50
b. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan di UD Kipang Dian	51
c. Pengaruh Bahan Baku terhadap Pendapatan di UD Kipang Dian .	51
d. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan di UD Kipang Dian.....	52
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Harga Berdasarkan Jenis Penjualan pada Ud.Kipang Dian Panyabungan Berdasarkan Ukuran Tahun 2025	3
Tabel 1.2	Data Penjualan UD. Kipang Dian Panyabungan Januari - Desember 2022	4
Tabel 1.3	Data Penjualan UD. Kipang Dian Panyabungan Januari- Desember 2023	5
Tabel 1.4	Data Penjualan UD. Kipang Dian Panyabungan Januari- Desember 2024	6
Tabel 1.5	Data Penjualan UD. Kipang Dian Panyabungan Januari- Desember 2024	7
Tabel 1.6	Data Penjualan UD. Kipang Dian Panyabungan Januari- Desember 2024	7
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel	36
Tabel 4.1	Hasil Regresi	45
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.4	Uji Heteroskedastistas	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.6	Hasil Uji t	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan.....	49
Tabel 4.8	Hasil Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Berpikir 32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku serta Pendapatan UD. Kipang Dian
Lampiran II	Hasil Analisis Regresi Linear
Lampiran III	Hasil Uji Normalitas
Lampiran IV	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran V	Hasil Uji Heteroskedastitas
Lampiran VI	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran VII	Hasil Uji t
Lampiran VIII	Hasil Uji Simultan
Lampiran IX	Hasil Koefisien Determinasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan industri menengah semakin meningkat, industri makanan daerah salah satunya, dimana usaha ini banyak di temukan di berbagai daerah di Indonesia yang mana memproduksi makanan khas dari daerahnya masing-masing. Makanan daerah ini biasanya dijadikan oleh-oleh saat berkunjung ke suatu daerah, dalam menjalankan industri menengah tentu memerlukan tenaga kerja dan bahan baku sebagai faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu produk. Dengan menggunakan faktor produksi pada setiap proses produksi perlu kiranya di kombinasikan dalam jumlah dan kualitas tertentu. Menurut Sukirno yang mempengaruhi suatu produksi adalah tenaga kerja, bahan baku, modal dan teknologi (Wahyudi et al., 2022).

Adanya tenaga kerja menjadi faktor yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha dimana suatu proses produksi tidak akan berjalan lancar tanpa adanya tenaga kerja didalamnya. Tenaga kerja atau modal manusia dibeli dan dijual seperti faktor-faktor produksi dan barang lainnya. Kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja, tenaga kerja merupakan sumber kekayaan yang sangat penting di antara sumber-sumber ekonomi yang lain: pertanian, perindustrian, dan perdagangan (Al Farisi et al., 2022).

Maka dengan ini setiap industri menghendaki agar tenaga kerja dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga menjadi tenaga kerja yang profesional, memiliki kemampuan dan keterampilan hingga mampu bekerja lebih produktif untuk mencapai target produksi. Setiap produksi harus disediakan tenaga kerja yang cukup memadai, dan jumlah tenaga kerja harus sesuai dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu sehingga optimal. Selain tenaga kerja yang dibutuhkan kemudian ketersediaan bahan baku juga menjadi faktor produksi yang sangat penting.

Ketersediaan bahan baku berfungsi untuk mendukung proses produksi pada industri, dimana bahan baku tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya atau merupakan bagian terbesar dari bentuk barang. Proses produksi dapat berlangsung secara berkesinambungan apabila kebutuhan bahan baku untuk pelaksanaan proses produksi dapat terpenuhi. Pada dasarnya bahan baku merupakan hal mendasar yang mempengaruhi dalam meningkatkan hasil produksi disektor industri (Siahaan, 2016).

Kelancaran proses produksi sangat ditentukan oleh tersedianya bahan baku dalam jumlah dan ukuran yang sesuai dengan kebutuhan industri, tersedianya bahan baku dalam jumlah yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan akan menambah beban bunga, biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak dapat dipertahankan sehingga akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam perusahaan mengakibatkan kemacetan produksi sehingga perusahaan akan mengalami kerugian (Siahaan, 2016).

Kota Panyabungan yang sebagian besar masyarakatnya membuka usaha berupa makanan tradisional, seperti kipang, kerupuk sambal, dodol (alame), incur-incor, serta jajanan-jajanan tradisional lainnya, Yang dimana memiliki peranan dalam pengembangan industri kecil yang bergerak di bidang pangan khas. Kota panyabungan sebagian besar makanan tradisionalnya di kelola oleh orang-orang dari suku Mandailing, sehingga cita rasanya tetap terjaga dari leluhurnya (Pendapatan & Harisandi, 2022).

Salah satu *Home industri* Menengah yang ada di kabupaten mandailing natal provinsi Sumatra utara yaitu UD.Kipang Dian. Industri usaha ini di pusatkan di rumah sebagai perusahaan kecil yang bergerak di bidang produk dan penjualan barang. yang bahan bakunya pulut, gula tebu, gula putih, minyak goreng dan lain-lain. Kipang ini merupakan makanan ataupun oleh-oleh khas Mandailing Natal. Usaha ini didirikan oleh ibu Aisyah pada tahun 2001. Usaha dagang Kipang Dian bergerak dalam usaha pembuatan kipang dan sekaligus memasarkannya langsung pemasaran kipang ini dipasarkan di daerah

Panyabungan dan sekitarnya dengan menjualnya secara eceran dan juga pembelian ke rumah tempat produksi langsung yang beralamat di bertempat di Jalan Istiqomah Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pada akhir bulan Januari 2025. Penulis memperoleh informasi dari salah satu pemilik *home* industri UD. Kipang Dian yaitu anak dari ibu aisyah yang bernama DIAN, yang berada di sipolu-polu. maka hasil observasi bahwa usaha UD. Kipang Dian di panyabungan menjadi salah satu sektor industri yang diminati. hasil pendapatan yang diperoleh juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, meskipun tidak terlalu signifikan. artinya, keseluruhan dari pendapatan yang mereka peroleh masih dikategorikan memperoleh untung (Sumber dari UD. Kipang Dian)

Perusahaan ini sendiri bergerak karena adanya faktor produksi. Dengan menggunakan faktor produksi pada setiap proses produksi, perlu kiranya di kombinasikan dalam jumlah dan kualitas tertentu. Jadi faktor produksi tersebut adalah jenis-jenis sumber daya yang digunakan dan diperlukan dalam suatu proses produksi guna menghasilkan barang dan jasa. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada faktor-faktor produksi yaitu terdiri dari modal, tenaga kerja, dan bahan baku. Usaha Kipang Usaha Dagang Dian merupakan usaha yang paling banyak omset penjualan berikut ini tabel data penjualan UD. Kipang Dian di tahun 2025.

Tabel 1.1
Daftar Harga Berdasarkan Jenis Penjualan Pada UD. Kipang Dian
Panyabungan Berdasarkan Ukuran Tahun 2025

Ukuran	Harga /Pcs	Bulan Januari	Bulan Februari	Bulan Maret
Kipang ukuran kecil isi 25 bungkus	Rp. 110.000	Rp.11.000.000	Rp.13.200.000	Rp.12.600.000
Kipang ukuran besar isi 40 bungkus	Rp.140.000	Rp. 14.000.000	Rp.16.800.000	Rp.15.400.000
Eceran	Rp.5000	Rp.10.000.000	Rp.7.800.000	Rp.8000.000

Sumber: UD. Kipang Dian Sipolu-polu panyabungan Madina

Pada Tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa penjualan UD. Kipang Dian Panyabungan dari bulan januari hingga ke maret di tahun 2025 mengalami pendapatan yang naik turun. Ada 3 variasi harga UD. Kipang Dian dari harga standar hingga eceran yang mana setiap bulan terjadi fluktuatif Pendapatan, dimana pendapatan dari bulan Januari ke bulan Februari walau terjadi peningkatan pendapatan tetapi di bulan Maret mengalami penurunan kembali Akibat fluktuasi ini sulit untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran yang efektif. Walaupun berbagai variasi harga produk tersedia jika dilihat dari tabel variasi harga tidak terlalu mempengaruhi tingkat pendapatan perbulannya.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima suatu industri dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besarnya kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Suatu ekonomi dikatakan baik apabila perekonomian tersebut terjadi pertumbuhan ekonomi. Perekonomian yang baik akan memberikan kesejahteraan masyarakat di daerah yang bersangkutan (Nadilah, 2022).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti jumlah modal, bahan baku, dan jumlah produksi, tenaga kerja di tabel 2, 3 dan 4 dapat dilihat pendapatan perbulan mulai dari tahun 2020 hingga 2024, adapun pendapatan UD. Kipang Dian sebagai berikut :

Tabel 1.2
Data Penjualan UD. Kipang Dian Panyabungan
Januari - Desember 2020

Periode	Modal	Tenaga Kerja	Bahan Baku	Pendapatan
Jan-20	6.009.000	4.000.000	17.785.700	31.620.100
Feb-20	5.430.600	3.500.000	16.963.300	30.299.200
Mar-20	6.112.100	4.000.000	17.390.800	31.078.600
Apr-20	6.503.300	4.000.000	18.186.700	31.721.100
May-20	6.367.000	3.500.000	16.762.500	30.596.200
Jun-20	5.892.800	4.000.000	16.656.700	30.994.700
Jul-20	5.582.700	4.000.000	17.577.300	30.796.500
Aug-20	6.160.400	5.500.000	17.826.500	32.506.400

Sep-20	6.088.200	5.000.000	17.393.400	31.375.400
Oct-20	5.849.000	4.000.000	17.180.200	30.258.200
Nov-20	6.220.000	4.000.000	17.910.500	30.936.900
Dec-20	5.921.500	5.000.000	16.717.700	30.104.500

Sumber: UD. Kipang Dian Sipolu-polu panyabungan Madina

Pada tabel 1.2 data penjualan UD.Kipang Dian pada tahun 2020 di periode bulan Januari sampai Desember mendapat pendapatan yang tidak mengalami peningkatan signifikan, hal ini dapat dilihat pada tabel 2 pendapatan yang signifikan hanya terjadi bulan Agustus dimana terjadi peningkatan konsumsi masyarakat dan aktivitas ekonomi yang lebih tinggi di bulan tersebut.

Begitupun pendapatan pada tahun 2021 di UD. Kipang Dian hampir sama dengan tabel di tahun 2020 pendapatannya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, kenaikan pendapatan terjadi dibulan Februari dan Juli yang membuat aktivitas daya beli masyarakat meningkat berikut tabel data penjualan di UD. Kipang Dian tahun 2021:

Tabel 1.3
Data Penjualan UD. Kipang Dian Panyabungan
Januari- Desember 2021

Periode	Modal	Tenaga Kerja	Bahan Baku	Pendapatan
Jan-21	7.354.300	3.500.000	18.206.400	32.108.600
Feb-21	7.519.700	4.250.000	19.772.300	34.038.000
Mar-21	6.644.000	4.000.000	18.412.100	32.611.600
Apr-21	6.078.800	4.000.000	18.012.200	32.439.100
May-21	6.810.100	5.000.000	18.947.400	33.146.200
Jun-21	6.203.000	4.000.000	18.339.500	31.965.700
Jul-21	7.456.600	4.000.000	19.270.300	33.278.200
Aug-21	6.959.200	4.000.000	18.744.900	31.850.300
Sep-21	7.424.600	5.000.000	19.070.500	32.521.400
Oct-21	7.502.200	4.250.000	19.106.300	33.173.100
Nov-21	7.514.200	4.250.000	19.211.900	33.352.100
Dec-21	7.592.100	4.000.000	19.372.300	33.718.600

Sumber: UD. Kipang Dian Sipolu-polu panyabungan Madina

Tabel 1.4
Data Penjualan UD. Kipang Dian Panyabungan
Januari- Desember 2022

Periode	Modal	Tenaga Kerja	Bahan Baku	Pendapatan
Jan-22	7.730.800	5.500000	19.589.600	34.852.200
Feb-22	7.996.300	5.700000	20.140.003	35.756.700
Mar-22	8.134.800	5.500000	19.735.300	35.372.900
Apr-22	8.057.000	5.000000	19.324.700	34.963.800
May-22	7.870.400	5.500000	20.274.200	35.364.500
Jun-22	7.602.800	5.500000	19.220.800	34.902.300
Jul-22	8.099.400	5.700000	20.069.800	35.404.000
Aug-22	7.761.800	5.500000	19.581.400	35.108.700
Sep-22	8.000.500	5.500000	19.184.500	35.029.600
Oct-22	7.733.900	5.000000	18.904.400	34.613.300
Nov-22	7.860.900	5.000000	20.077.700	34.947.000
Dec-22	7.898.600	5.500000	20.289.500	35.149.000

Sumber: UD. Kipang Dian Sipolu-polu panyabungan Madina

Jika dilihat dari tabel 1.4 data penjualan UD. Kipang Dian di tahun 2022 mengalami sedikit peningkatan walau tidak terlalu signifikan seperti tahun 2020 hingga 2021. data ini diperoleh dari hasil observasi pada usaha UD. Kipang Dian menunjukkan bahwa dari bulan ke bulan dengan modal, tenaga kerja, bahan baku serta pendapatan UD. Kipang Dian yang mengalami naik turun atau fluktuatif terjadi ketidakstabilan pendapatan, walau fluktuasi yang tidak terlalu signifikan tiap bulannya tetapi hal ini dapat mengganggu keberlangsungan suatu usaha, yang mengakibatkan pelaku usaha sulit memprediksi permintaan dan harga sehingga mempengaruhi daya beli konsumen dimasa mendatang. Besar kecilnya barang dan jasa dari hasil produksi tersebut merupakan fungsi produksi dari faktor produksi.

Tabel 1.5
Data Penjualan UD. Kipang Dian Panyabungan
Januari- Desember 2023

Periode	Modal	Tenaga Kerja	Bahan Baku	Pendapatan
Jan-23	8.271.300	7.200.000	21.058.900	37.736.100
Feb-23	8.079.100	5.760.000	20.925.700	36.442.800
Mar-23	8.386.200	5.760.000	21.079.700	36.505.600
Apr-23	8.429.100	7.200.000	22.121.400	37.352.200
May-23	8.316.000	7.200.000	20.597.800	37.055.800
Jun-23	8.088.200	5.760.000	19.091.000	35.730.600
Jul-23	8.261.000	7.200.000	20.980.400	37.496.600
Aug-23	8.133.000	5.760.000	20.693.600	36.100.600
Sep-23	7.975.400	7.200.000	20.007.200	35.999.000
Oct-23	8.472.000	7.200.000	20.924.700	37.523.300
Nov-23	8.200.800	5.760.000	20.639.900	35.442.900
Dec-23	8.333.800	7.200.000	21.000.800	36.921.400

Sumber: UD. Kipang Dian Sipolu-polu panyabungan Madina

Tabel 1.6
Data Penjualan UD. Kipang Dian Panyabungan
Januari- Desember 2024

Periode	Modal	Tenaga Kerja	Bahan Baku	Pendapatan
Jan-24	8.879.300	7.200.000	22.675.900	39.066.700
Feb-24	8.626.600	6.960.000	21.078.900	37.331.700
Mar-24	8.792.200	7.400.000	22.176.800	38.750.600
Apr-24	9.079.500	7.700.000	23.158.000	40.646.400
May-24	8.845.700	7.200.000	22.794.300	39.993.900
Jun-24	9.194.000	7.600.000	23.014.600	40.531.000
Jul-24	8.981.500	7.200.000	22.689.000	38.223.800
Aug-24	8.644.300	6.960.000	21.940.600	37.895.300
Sep-24	8.801.900	7.400.000	22.378.100	38.216.300
Oct-24	8.995.100	7.200.000	22.615.000	39.700.700
Nov-24	9.008.774	7.200.000	22.995.000	39.926.300
Dec-24	8.891.300	7.200.000	22.807.300	38.077.600

Sumber: UD. Kipang Dian Sipolu-polu panyabungan Madina

Pada tahun 2023-2024 terjadi peningkatan pendapatan yang signifikan dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya yaitu 2020,2021 dan 2022. Peningkatan ini diakibatkan daya beli masyarakat yang mulai normal kembali setelah terjadi pandemi.

Menurut Parkin, Modal adalah peralatan, perlengkapan, mesin, bangunan, dan konstruksi lainnya yang perusahaan gunakan untuk memproduksi barang dan jasa (Nadilah, 2022). Modal juga dapat diartikan sebagai pengeluaran sektoral suatu perusahaan untuk membeli/memperluas barang modal baru yang lebih modern, atau untuk mengganti barang modal lama yang tidak terpakai atau yang usang. Peranan modal berpengaruh pada standarisasi keuntungan yang diinginkan oleh pedagang, yaitu semakin panjang perputaran dan bertambahnya tingkat resiko maka semakin besar pula laba yang diinginkan. Oleh karena itu bahwa semakin tinggi modal yang di dapat akan meningkat hasil produksi, karena dalam proses produksi tersebut membutuhkan biaya yang digunakan untuk tenaga kerja. Jika pemilik modal dan tenaga kerja meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat.

Pada perekonomian yang semakin maju ini peran modal untuk mengembangkan usaha atau produksinya menjadi sangat penting. Kurangnya modal sulit bagi manusia untuk melakukan atau mengembangkan usaha. Modal yang merupakan salah satu faktor akan menentukan produktivitasnya perusahaan yang berdampak terhadap pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal yang didapat meningkatkan hasil produksi, karena dalam proses produksi tersebut membutuhkan biaya yang digunakan untuk tenaga kerja. Jika pemilik modal dan tenaga kerja meningkat maka produktivitasnya dan pendapatan juga akan meningkat. Seiring dengan berkembangnya usaha, seorang pengusaha akan mengalami kesulitan dalam memproduksinya maka, kebutuhan akan tenaga kerja dibutuhkan untuk membantu proses produksi tersebut yang akan dijual kepada konsumen (Wulandari et al., 2020).

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam proses produksi sebagai struktur dasar kegiatan ekonomi. Berbeda dengan faktor produksi pasif lainnya (modal, bahan baku, mesin, tanah). Adanya tenaga kerja menjadi faktor yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha dimana suatu proses produksi tidak akan berjalan lancar tanpa adanya tenaga kerja didalamnya. Oleh karena itu, jika produktivitasnya tenaga kerja rendah untuk meningkatkan pendapatan industri harus dilakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi tenaga kerja dalam meningkatkan produktivitasnya. Menurut Sumarsono, apabila banyak produk yang terjual dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya, karena meningkatnya jumlah produksi tersebut akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat (Wulandari et al., 2020).

Bahan Baku atau persediaan adalah sumber daya dalam proses produksi atau belum diproses yang disimpan untuk memenuhi permintaan saat ini dan mendatang. Sedangkan menurut Kotler & Keller (2016) persediaan merupakan sejumlah bahan-bahan, parts yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi/produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari komponen atau langganan setiap waktu.

Menurut Nafarin dalam Kotler & Keller (2016) faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya ketersediaan bahan baku yang dimiliki perusahaan adalah semakin banyak produksi yang diperkirakan, maka semakin banyak pula bahan baku yang disiapkan oleh perusahaan. Sebaliknya, semakin sedikit jumlah produksi yang diperkirakan maka semakin sedikit pula bahan baku yang diagendakan.

Dalam melakukan kegiatan produksinya, pada umumnya para pengusaha akan mempunyai tujuan untuk mendapatkan pendapatan yang akan diterimanya dari hasil penjualan barang maupun jasa secara maksimal, dan mempertahankan bahkan berusaha untuk dapat meningkatnya untuk jangka waktu yang lama. Karena pendapatan yang diterima oleh pengusaha tersebut

digunakan sebagai modal usaha kembali, guna kelancaran usaha dalam meningkatkan nilai perusahaan (Wulandari et al., 2020).

Besar modal setiap usaha adalah merupakan masalah yang sangat penting, modal yang terlalu besar dari apa yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaannya, terlebih lagi bila modal tersebut bukan modal sendiri. Akan tetapi modal yang terlalu sedikit (dari kebutuhannya) tersebut juga akan menyulitkan jalannya usaha skala kecil merupakan kekurangan modal.

Besar kecilnya barang dan jasa hasil dari produksi tersebut pada dasarnya fungsi produksi dan faktor produksi dengan baik dan benar dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan menjalin hubungan yang harmonis yang bukan hanya sebatas transaksi saja dengan para konsumen. Dalam sebuah perusahaan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan termasuk kepada tenaga kerja dan bahan baku yang berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui dan memecahkan masalah, apakah modal, tenaga kerja, dan bahan baku berpengaruh terhadap tingkat pendapatan *home industri* UD. Kipang Dian.

Berdasarkan uraian permasalahan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan membahas kajian dengan mengangkat judul “**Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan *Home Industri* UD. Kipang Dian**”

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya keefektifan pengelolaan modal di *home industri* UD. Kipang Dian
2. Keterbatasan jumlah tenaga kerja dengan kualitas yang baik pada usaha *home industri* UD. Kipang Dian
3. Kurangnya keefektifan pengelolaan bahan baku di *home industri* UD. Kipang Dian

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap tingkat pendapatan

home industri UD. Kipang Dian karena sesuai dengan objek penelitian yang akan diteliti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Modal Terhadap Tingkat Pendapatan *Home* Industri UD. Kipang Dian secara Parsial?
2. Bagaimana Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan *Home* Industri UD. Kipang Dian secara Parsial?
3. Bagaimana Pengaruh Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan *Home* Industri UD. Kipang Dian secara Simultan?
4. Bagaimana Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan *Home* Industri UD. Kipang Dian secara Simultan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh pengaruh modal terhadap tingkat pendapatan *home* industri Ud.Kipang Dian secara Parsial
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan *home* industri Ud.Kipang Dian secara Parsial
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh bahan baku terhadap tingkat pendapatan home industri ud.kipang Dian secara Simultan
4. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh modal, tenaga kerja, bahan baku terhadap tingkat pendapatan *home* industri Ud.Kipang Dian secara Simultan

F. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan *home*

industri ud.kipang Dian. Dapat digunakan sebagai acuan di bidang penelitian sejenis. Dapat digunakan sebagai acuan di bidang penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya mengenai Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan *home industri* ud.kipang Dian . Dapat digunakan sebagai acuan di bidang penelitian sejenis.
- b. Bagi pembaca, Hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait masalah Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan *home industri* ud.kipang Dian . Dapat digunakan sebagai acuan di bidang penelitian sejenis. Selain itu sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini.

